

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mikroplastik pada kerang lentera (*Lingula unguis*) di perairan Belawan ditemukan tiga bentuk mikroplastik yaitu fiber, film, dan fragmen. Warna mikroplastik yang ditemukan bervariasi memiliki warna hitam, transparan, merah, ungu, hijau, dan biru. Kelimpahan mikroplastik pada sampel daging kerang lentera berjumlah 108 partikel.
2. Prevalensi mikroplastik yang terkontaminasi pada kerang lentera (*Lingula unguis*) sebesar 100%. Tingkat prevalensi pada bentuk mikroplastik yang paling tinggi berbentuk fiber sebesar 82% diikuti bentuk film 13% dan yang terendah berbentuk fragmen 5%. Prevalensi mikroplastik pada daging kerang lentera.
3. Hasil analisis mikroplastik menggunakan instrument FTIR pada kerang lentera (*Lingula unguis*) menunjukkan adanya kandungan polimer mikroplastik jenis *Nylon (all polyamides)*, *Acrylonitrile butadiene styrene (ABS)*, *Latex*, *Polyurethane (PU)*, *Poly(methyl methacrylate) (PMMA or acrylic)*, *Ethylene vinyl acetate (EVA)*, *Low density polyethylene (LDPE)*, *Polystyrene (PS)*, *Polytetrafluorethylene (PTFE)*, dan *Polyvinyl chloride (PVC)*.
4. Kandungan logam berat pada daging kerang lentera (*Lingula unguis*) diperairan Belawan memiliki kandungan Timbal (Pb) sebesar <0,0017 mg/Kg dan Kadmium (Cd) 0,120 mg/Kg. Nilai kadar logam berat tersebut

tergolong aman karena masih berada di bawah standard baku mutu yang sudah ditetapkan pemerintah.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis kandungan logam berat pada kerang lentera (*Lingula unguis*), maka kedepannya perlu dilakukan analisis lanjutan dengan XRF, ICP dengan menggunakan parameter logam berat lainnya. Demikian pada pengujian sedimen dan air laut untuk uji kandungan mikroplastik sehingga adanya korelasi yang erat antara keberadaan mikroplastik.

